

Pembinaan Kelompok Pertukangan Melalui Kegiatan Manajemen Pengelolaan Proyek Di Banjar Petak, Desa Petak Kaja , Kecamatan Gianyar , Kabupaten Gianyar, Bali

I Wayan Sudiasa ^{a,1,*}, I Nyoman Suardika ^{a,2}, I Ketut Suarta ^{b,3}, I Ketut Sutapa ^{a,4} , Made Sudiarsa ^{a,5}

^a Jurusan Teknik Sipil Politeknik Negeri Bali, Bali, Indonesia

^b Jurusan Pariwisata Politeknik Negeri Bali, Bali, Indonesia

¹ sudiasawayan@yahoo.com *, ² nsuardika@gmail.com, ³ ketutsuarta@pnb.ac.id, ⁴ ketutsutapa@pnb.ac.id

* Penulis utama

INFO ARTIKEL

Tanggal terima :

Tanggal revisi :

Tanggal terbit :

Kata Kunci

Pembinaan,
Pertukangan,
Manajemen
Pengelolaan Proyek,
Banjar Petak Desa
petak Kaja, Gianyar

DOI:

ABSTRAK

Desa Petak Kaja membujur dari Utara ke Selatan yang diapit dua sungai, sebelah barat sungai Pakerisan dan sebelah timur sungai Sangsang II. Desa Petak Kaja memiliki luas 325 Ha. Keadaan masyarakatnya mengalami perkembangan khususnya di bidang tukang bangunan. Tujuan kegiatan pengabdian ini untuk mengetahui kondisi sosial ekonomi masyarakat di Bajar Petak Desa Petak Kaja, mengetahui bagaimana manajemen pengelolaan proyek pertukangan di Banjar Petak Desa Petak Kaja. Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian melalui 3 tahapan yaitu tahap persiapan, pelaksanaan pembinaan, dan tahapan evaluasi. Kegiatan pelatihan diikuti oleh kelompok tukang bangunan “Wayan Kanca” sejumlah 10 orang. Program Pengabdian Kepada Masyarakat Jurusan Teknik Sipil Politeknik Negeri Bali akan dilaksanakan di Desa Petak Kaja, Kecamatan Ganyar, Kabupaten Gianyar. Tujuan pelaksanaan kegiatan ini adalah dalam rangka membantu dan meningkatkan peran aktif masyarakat dalam membangun daerahnya secara swadaya. Permasalahan yang dihadapi adalah masyarakat setempat belum mengetahui cara perhitungan biaya proyek yang lebih efektif dalam melakukan kegiatan di proyek dan penggunaan baja ringan sebagai material kap dari bangunan. Semoga dengan program Pengabdian Masyarakat ini, masyarakat terbantu dan bisa lebih mandiri membangun dan memelihara apa yang sudah mereka bangun nantinya.

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



1. Pengenalan

Petak Kaja adalah desa yang berada di kecamatan Gianyar, Kabupaten Gianyar. Adapun lokasinya dapat dilihat pada Gambar 1.1



Gambar 1. Areal Desa Petak Kaja

Desa Petak Kaja memiliki batas wilayah sebagai berikut:

1. Sebalah Utara : Susut Bangli
2. Sebalah Selatan : Desa Petak
3. Sebalah Barat : Sungai Pakerisan
4. Sebalah Timur : Sungai Sangsang II

Tabel 1. Profil mitra Pengabdian Kepada Masyarakat

URAIAN	MITRA
Nama kelompok	Wayan Kanca
Tahun berdiri	2018
Ketua	I Wayan Kanca
Sekretaris	I Ketut Bagia
Bendahara	I Kadek Ginastra
Jumlah anggota	10 Orang
Bidang kegiatan	Pekerjaan Bangunan

Kelompok Pertukangan Wayan Kanca di Banjar Petak, terdiri dari tukang bangunan konvensional yang bekerja menggunakan alat manual maupun mekanis dalam melaksanakan pekerjaan. Mereka hanya bekerja untuk memenuhi kebutuhannya sehari-hari. Kinerja adalah kuantitas atau kualitas sesuatu yang dihasilkan atau jasa yang diberikan oleh seseorang yang melakukan pekerjaan [5]. Diketahui kelompok tukang Wayan Kanca berdiri sendiri dan kadang kadang tergabung dengan kelompok tukang yang ada. Kinerja merupakan prestasi kerja, yaitu perbandingan antara hasil kerja dengan standar yang ditetapkan Kinerja adalah hasil kerja baik secara kualitas maupun kuantitas yang dicapai oleh seseorang dalam melaksanakan tugas sesuai tanggung jawab yang diberikan [6].

Berdasarkan wawancara singkat dengan Ketua Kelompok Wayan Kanca diketahui mereka belum memiliki pedoman dalam menghitung biaya proyek, dan belum memiliki kompetensi untuk pekerjaan kap baja ringan. Masalah yang dihadapi saat ini adalah cukup seringnya terjadi kesalahan menghitung jumlah volume pekerjaan dan menghitung harga satuan jenis pekerjaan dalam melaksanakan pekerjaan. Hal inilah yang menjadi tujuan utama dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini yakni memberikan pemahaman dan edukasi kepada tukang di Banjar Petak Desa Petak Kaja akan pentingnya mengetahui pengelolaan manajemen proyek pada bidang konstruksi bangunan.



Gambar 2. Pekerjaan Galian Tanah



Gambar 3. Masyarakat Sedang Melakukan Kegiatan Pengecoran Beton

Faktor-faktor yang mempengaruhi kepuasan stakeholder proyek yaitu meliputi mutu, waktu, biaya, manajerial [1]. Tukang di Banjar petak Desa Petak Kaja dalam melaksanakan pekerjaan, sudah memiliki keterampilan dalam pekerjaan bangunan, tetapi belum memiliki pengetahuan dalam manajemen pengelolaan proyek. Kinerja proyek konstruksi yang baik akan memiliki kualitas proyek konstruksi yang baik pula [2]. Diantaranya tidak dilakukannya pengecekan kondisi pekerjaan yang akan dilakukan, tidak menggunakan menggunakan alat pelindung diri dalam bekerja, belum memahami prosedur penggunaan alat yang dipergunakan dalam bekerja. Para pihak (stakeholders) yang terlibat secara langsung dan tidak langsung dalam proyek konstruksi dituntut untuk memiliki pelayanan yang kompetitif melalui upaya-upaya kreatif, inovatif, efisien sehingga semua memahami dengan tepat kebutuhan dan harapan terhadap kualitas proyek pada saat ini maupun di masa depan. proyek merupakan suatu kegiatan sementara yang mempunyai karakteristik, keterbatasan pendanaan atau anggaran menggunakan sumber daya dalam pelaksanaanya, organisasi baik formal maupun non formal, dan keterbatasan waktu yang jelas antara permulaan dan akhir proyek [3]. Hal - hal ini

merupakan penyebab terjadinya biaya, mutu, waktu dalam proyek, belum terpenuhi. Faktor-faktor pendorong kepuasan pelanggan terbagi atas lima bagian, yaitu : kualitas produk, harga, service quality, Emotional factor dan kemudahan [4].

Proses mencapai tujuan dari suatu proyek, ada batasan yang harus dipenuhi yaitu besar biaya (anggaran) yang dialokasikan, jadwal serta mutu yang harus dipenuhi. Ketiga hal tersebut merupakan parameter penting bagi penyelenggaraan proyek yang sering diasosiasikan sebagai sasaran proyek. Ketiga batasan ini sering disebut sebagai tiga kendala (triple constraint) [7]. Konsep dasar nilai hasil dapat digunakan untuk menganalisa kinerja dan membuat prakiraan pencapaian sasaran, untuk itu dipakai tiga indikator yaitu : BCWS (Budgeted Cost of Work Scheduled), BCWP (Budgeted Cost of Work Performed), ACWP (Actual Cost of Work Performed) [8].

2. Masyarakat Target Kegiatan

Target luaran dari kegiatan pengabdian ini adalah:

- a. Pengetahuan dan keterampilan yang dilakukan pada pelaksanaan pembinaan manajemen pengelolaan proyek .
- b. Dilaksanakan pelatihan dan pendampingan dalam manajemen pengelolaan proyek untuk mendapatkan produktifitas dan hasil yang efektif dan efisien.

3. Metodologi

Tahapan atau langkah-langkah yang akan dilakukan dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yaitu:

- a. Langkah-langkah Penyelesaian Masalah
Program Pengabdian Kepada Masyarakat dengan mitra/kelompok tukang yang dimulai dari menggali informasi tentang permasalahan mitra serta mensosialisasikan maksud dan tujuan dari Program Pengabdian Kepada Masyarakat ini yang meliputi, jadwal pelaksanaan, kapasitas tim pelaksana, model pembiayaan, dan tata cara pelaksanaan Program Pengabdian Kepada Masyarakat. Diskusi akan difokuskan kepada berbagai permasalahan yang dihadapi oleh mitra yang akan dikelompokkan menurut permasalahan yang ada seperti : cara perhitungan Rencana Anggaran Biaya, cara pembacaan gambar rencana dan gambar pelaksanaan dan cara memasang kap menggunakan material baja ringan.
- b. Sosialisasi Peningkatan Pemahaman
Program Pengabdian Kepada Masyarakat yang akan melibatkan partisipasi dari semua komponen dalam Program Pengabdian Kepada Masyarakat seperti semua tim dari pihak akademisi (kampus) termasuk didalamnya para teknisi dan instruktur serta akan melibatkan semua anggota kelompok/mitra, jajaran pengurus kelompok, serta jajaran pimpinan desa untuk mensukseskan program pengabdian masyarakat ini. Melalui program Pengabdian Kepada Masyarakat ini diharapkan dapat menghasilkan pelaporan pelaksanaan secara ilmiah dari seluruh pelaksanaan program dan dapat memberikan informasi melalui publikasi di berbagai media tentang adanya alih teknologi yang bermanfaat dari dunia kampus untuk kemajuan usaha mitra.
- c. Pelatihan
Proses pelaksanaan Program Pengabdian Kepada Masyarakat dilaksanakan secara terjadwal dengan cara memberikan pembinaan melalui pelatihan oleh instruktur (tim pelaksana) sesuai dengan permasalahan yang dihadapi oleh mitra dan disesuaikan dengan solusi yang ditawarkan oleh tim Program Pengabdian Kepada Masyarakat. Pelatihan akan dilaksanakan dalam bidang : Tata kelola/manajemen organisasi kelompok pertukangan “Wayan Kanca”, pelatihan teknik keterampilan penggunaan peralatan dan material baja ringan. Kegiatan ini akan dirinci lebih spesifik sesuai dengan kondisi mitra.
- d. Pendampingan
Dalam pelaksanaan pendampingan kepada mitra sesuai dengan jadwal yang disepakati. Pendampingan akan dilaksanakan dalam bidang : Tata kelola/manajemen organisasi (Kelompok tukang “Wayan Kanca”), pendampingan teknik keterampilan penggambaran dan pendampingan manajemen pengelolaan proyek. Kegiatan ini akan dirinci lebih spesifik sesuai dengan kondisi masing-masing mitra.

- e. Evaluasi program
Evaluasi program yang akan dilakukan dengan pemahaman dan kemampuan manajemen dan keterampilan teknik kepada jajaran pengurus kelompok tukang "Wayan Kanca". Konsultasi dan pendampingan kepada pertukangan ini akan terus berlanjut walaupun Program Pengabdian Kepada Masyarakat telah berakhir. Melalui kerjasama ini diharapkan akan menjaga keberlanjutan kelompok pertukangan dalam melaksanakan pekerjaan proyek skala kecil maupun besar.
- f. Partisipasi mitra
Partisipasi mitra sangat memegang peranan penting dalam program Pengabdian Kepada Masyarakat ini. Partisipasi mitra kelompok tukang "Wayan Kanca" dalam bentuk menyediakan anggotanya sebagai peserta kegiatan..

4. Hasil dan Pembahasan

Pada hari Selasa tanggal 24 Mei 2022 dilaksanakan pertemuan antara Ketua Pengabdian dengan Kepala Desa Petak Kaja sebagai perwakilan dari pihak pemerintah Desa Petak Kaja, kecamatan Gianyar, Kabupaten Gianyar. Pertemuan tersebut menghasilkan kesimpulan bahwa pihak pemerintah desa menyetujui kegiatan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yang pelaksanaannya pada tanggal 9-10 Juli 2022 dengan tema kegiatan mengenai Kegiatan Manajemen Pengelolaan Proyek dalam bidang konstruksi.

Tahap selanjutnya adalah persiapan kegiatan yang meliputi penyampaian surat pemberitahuan pelaksanaan kegiatan dan penyusunan biaya kegiatan, penentuan peserta dan penyediaan materi. Surat pemberitahuan langsung dikirimkan kepada Kepala Desa Petak Kaja untuk menyampaikan waktu pelaksanaan kegiatan, sedangkan penyusunan biaya anggaran kegiatan pengabdian disesuaikan dengan kondisi lapangan terkait transportasi ke lokasi, perlengkapan, peralatan serta kebutuhan konsumsi. Peserta kegiatan disampaikan kepada aparat desa untuk menghadirkan anggota kelompok pertukangan yang memiliki pekerjaan, khususnya sebagai pekerja dengan menggunakan baja ringan. Materi disusun berdasarkan pengamatan awal yang dilakukan karena disesuaikan dengan pekerjaan-pekerjaan yang menjadi prioritas pemerintah desa dalam penggunaan anggaran dana desa. Harapannya dengan materi yang disampaikan dapat menambah wawasan bagi masyarakat Desa Petak Kaja terkait dengan pentingnya manajemen pengelolaan proyek, pekerjaan kap baja ringan serta meningkatnya wawasan dari para pekerja bangunan.

Tahap pelaksanaan kegiatan pengabdian ini disesuaikan dengan komunikasi yang telah dilakukan antara perwakilan Jurusan Teknik Sipil Politeknik Negeri Bali dengan perwakilan dari pemerintah desa yaitu pada tanggal 9-10 Juli 2022. Tim berangkat dari Denpasar pada pagi hari menuju Desa Petak Kaja. Lokasi kegiatan tepatnya di Kantor Desa Petak Kaja, tim disambut oleh Kepala Desa, Sekretaris dan Staf Desa Petak Kaja, Perwakilan dari Pihak Kecamatan Gianyar serta para peserta kegiatan pengabdian. Setelah tim beristirahat sejenak, selanjutnya dimulailah kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang langsung di buka oleh perwakilan Camat Gianyar. Dalam sambutannya beliau menyampaikan bahwa kegiatan pengabdian ini jangan hanya sampai di sini namun ada kegiatan-kegiatan selanjutnya secara rutin dan beliau berpesan kepada peserta untuk menjadikan kegiatan ini adalah momentum untuk mengetahui dan memahami manajemen pengelolaan proyek.

Pemaparan materi dilakukan oleh narasumber yang terdiri dari dua orang yaitu bidang manajemen pengelolaan proyek dan bidang pekerjaan konstruksi kap baja ringan. Adapun pelaksanaan kegiatan, dapat dilihat pada Gambar 2.



Gambar 4. Kegiatan Pengabdian

5. Kesimpulan

Pelaksanaan pengabdian pada masyarakat yang telah dilaksanakan di Kantor Kepala Desa Petak Kaja, Kecamatan Gianyar, Kabupaten Gianyar berjalan dengan baik. Hasil dari pengabdian ini kelompok pertukangan di Desa Petak Kaja mendapatkan wawasan mengenai bagaimana mengelola proyek dengan baik sehingga pengerjaan proyek dapat tepat waktu dan mendapat pemahaman tentang pekerjaan kap baja ringan dengan baik, serta dapat mengaplikasikannya dalam menjalankan suatu proyek. Kegiatan pengabdian ini tidak akan berjalan dengan baik tanpa dukungan semua pihak, khususnya dari mitra kelompok pertukangan, dan juga dari tim pengabdian Jurusan Teknik Sipil Politeknik Negeri Bali sehingga pelaksanaan pengabdian ini berjalan dengan baik.

Rujukan

- [1] Syahroni, M. (2018). "Analisis Kepuasan Owner Terhadap Kinerja Kontraktor di Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Lumajang". Jurnal Rekayasa dan Manajemen Konstruksi, Vol. 6 No.3.
- [2] Febri, E R D. (2015). Analisis Kinerja Biaya dan Waktu Dengan Metode Nilai Hasil (Earned Value Analysis) Pada Pekerjaan Renovasi Tahap II Asrama Wana Mulia SMK Kehutanan Samarinda. Kalimantan Timur : Universitas Samarinda.

- [3] Luh Dewi Trisnawati, G. A. (2018). "Analisis Kepuasan Stakeholder Terhadap Kinerja Proyek. Jurnal Spektran". Vol. 6, No. 2, Juli 2018, Hal. 205 – 209.
- [4] Irawan, H. 2002. 10 Prinsip Kepuasan Pelanggan. Jakarta: PT Elex Media KomputindoSuharto Imam, 1999, Manajemen Proyek, Jakarta.
- [5] Luthans, F. (2005). Organizational Behavior. Jakarta : PT Elex Media Komputindo.
- [6] Mangkunegara, A. A. A. P. (2001). Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan Bandung: Remaja Rosdakarya.
- [7] Soeharto, I. (2001). Manajemen Konstruksi. Jakarta : Erlangga.
- [8] Jajang Atmaja, (2016). Pengendalian Biaya Dan Waktu Pada Proyek Konstruksi Dengan Konsep Earned Value (Studi Kasus Proyek Pembangunan Jembatan Beringin – Kota Padang), Sipil Volume XIII Nomor 1, April 2016